

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014 : 6).

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk pembentukan karakter pelajar Pancasila di sekolah Adiwiyata SD Negeri 2 Purwoasri yang ditemukan dilapangan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi dilapangan atau di tempat penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa SD Negeri 2 Purwoasri, setelah mengambil dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan siswi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Purwoasri pertimbangan pemilihan lokasi sebagai berikut :

1. Terdapat permasalahan siswa terkait dengan karakter pelajar Pancasila berbasis Adiwiyata.

2. Belum pernah diadakan penelitian terkait dengan karakter pelajar Pancasila berbasis Adiwiyata.
3. Peneliti dengan pihak sekolah sudah menjalin hubungan kerjasama yang baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai Juli 2023 sesuai dengan jadwal penelitian berikut ini.

Tabel 1
Jadwal dan Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan								
		11	12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Awal	■								
2.	Penyusunan Proposal		■	■						
3.	Seminar Proposal			■						
4.	Perizinan			■						
5.	Uji Instrumen/Validitas Instrumen				■	■				
6.	Pengumpulan Data						■			
7.	Analisis Data						■	■		
8.	Penyusunan Laporan							■	■	
9.	Diseminasi Hasil Penelitian								■	■
10.	Penyusunan Laporan Akhir								■	■

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dari penelitian ini digunakan untuk membantu memenuhi data penelitian yang akan diperoleh dan informasi yang terdapat pada subjek penelitian. Subjek atau responden pada penelitian

ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Purwoasri semester genap tahun pelajaran 2022/2023, guru kelas IV, dan kepala sekolah.

2. Objek

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang akan dikaji pada pelaksanaan penelitian. Objek penelitian ini adalah strategi pembinaan karakter pelajar Pancasila berbasis sekolah Adiwiyata di SD Negeri 2 Purwoasri.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode kualitatif dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data dimana dalam berlangsungnya penelitian dapat melalui kegiatan observasi, wawancara dan analisis berdasarkan hasil dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu, wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1996) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamata dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015 : 203).

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap siswa kelas IV sekolah dasar. Observasi ini dilakukan saat kegiatan atau pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014 : 186). Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru kelas sebagai tindakan pra penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Saat wawancara peneliti dapat menggunakan buku catatan, camera handphone supaya wawancara dapat terekam dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

kualitatif (Sugiyono, 2015 : 329). dilakukan guna memperoleh data tentang kegiatan atau pembelajaran pada siswa. Dokumentasi tersedia dari buku-buku, dokumen, catatan-catatan, dan lain-lain.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat kamera (handphone), alat tulis dan catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting bagi penelitian kualitatif. Apa yang didapatkan peneliti melalui pengamatan dan wawancara tidak boleh dibiarkan tersimpan di dalam memorinya atau dalam perekam suara. Semua yang didapatkan wajib dituangkan dalam catatan kualitatif yaitu catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan basis data utama dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data atau informasi secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam melalui lembar observasi.

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data, merujuk kata benda, yang digunakan. sedangkan teknik merupakan cara merujuk kata kerja atau operasional. Pada penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti harus membekali diri dengan pengetahuan, wawasan, pemahaman, sikap, serta keterampilan yang

baik sehingga mampu sebagai alat untuk mendapatkan data yang diharapkan secara komprehensif, valid, dan kredibel. Sehingga teknik wawancara menjadi teknik yang utama digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Guna mendapatkan data yang valid atau kompatibel, peneliti dapat menggunakan instrumen bantu. Ada beberapa instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini selain instrumen utama, peneliti juga menggunakan tiga jenis instrumen bantu yang diuraikan sebagai berikut :

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertugas mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yang meliputi siswa kelas IV, guru kelas, dan kepala sekolah SD Negeri 2 Purwoasri. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yang akan diungkap terkait bagaimana strategi pembinaan karakter pelajar Pancasila yang berbasis sekolah Adiwiyata.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mempermudah peneliti dalam penelitian yang berhubungan dengan data administrasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi dilapangan. Sehingga melalui lembar observasi peneliti dapat mengetahui secara mendalam masalah yang terjadi secara akurat. Proses pembuatan instrumen bantu ini dibuat untuk membantu peneliti mengetahui strategi pembinaan karakter pelajar Pancasila berbasis sekolah Adiwiyata di SD Negeri 2 Purwoasri.

2) Proses Pelaksanaan

Instrumen bantu pertama ini digunakan pada saat di lapangan, yakni peneliti dapat melakukan observasi dikelas dengan kurun waktu beberapa hari dengan minimal dua kali observasi agar mendapatkan data yang lebih objektif.

3) Proses Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan pada saat observasi adalah mengeneai hasil dari kegiatan observasi dilapangan dengan mencocokkan hasil observasi pertama dengan hasil observasi selanjutnya. Kemudian untuk menguji validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi waktu, teknik, dan data. Dengan demikian kesimpulan hasil analisis yang diperoleh lebih akurat.

4) Proses Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian data terhadap karakter siswa dengan menguji validitas data.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Dalam melakukan wawancara perlu adanya sebuah pedoman untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Sehingga dalam penelitian ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah guna mendapatkan jawaban yang lebih spesifik dan menyeluruh.

1) Tujuan Pedoman Instrumen

Sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek, peneliti membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibuat untuk memperkuat data yang telah diperoleh di lapangan agar diperoleh data yang kredibel. Pedoman wawancara disusun untuk membantu peneliti memperoleh keterangan lebih kompleks dari guru maupun kepala sekolah.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat

berdasarkan teori karakter pelajar Pancasila dan sekolah Adiwiyata. Sebelum digunakan, pedoman wawancara divalidasi oleh validator yang ditentukan peneliti. Proses validasi dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada lembar validasi yang dibuat oleh peneliti. Aspek yang digunakan dalam proses validasi meliputi kejelasan butir pertanyaan dan kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian.

3) Proses Penggunaan / Pelaksanaan

Instrumen bantu kedua ini digunakan pada saat mewawancarai subjek yakni guru dan kepala sekolah. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan kurun waktu satu atau dua hari agar mendapatkan data yang lebih akurat.

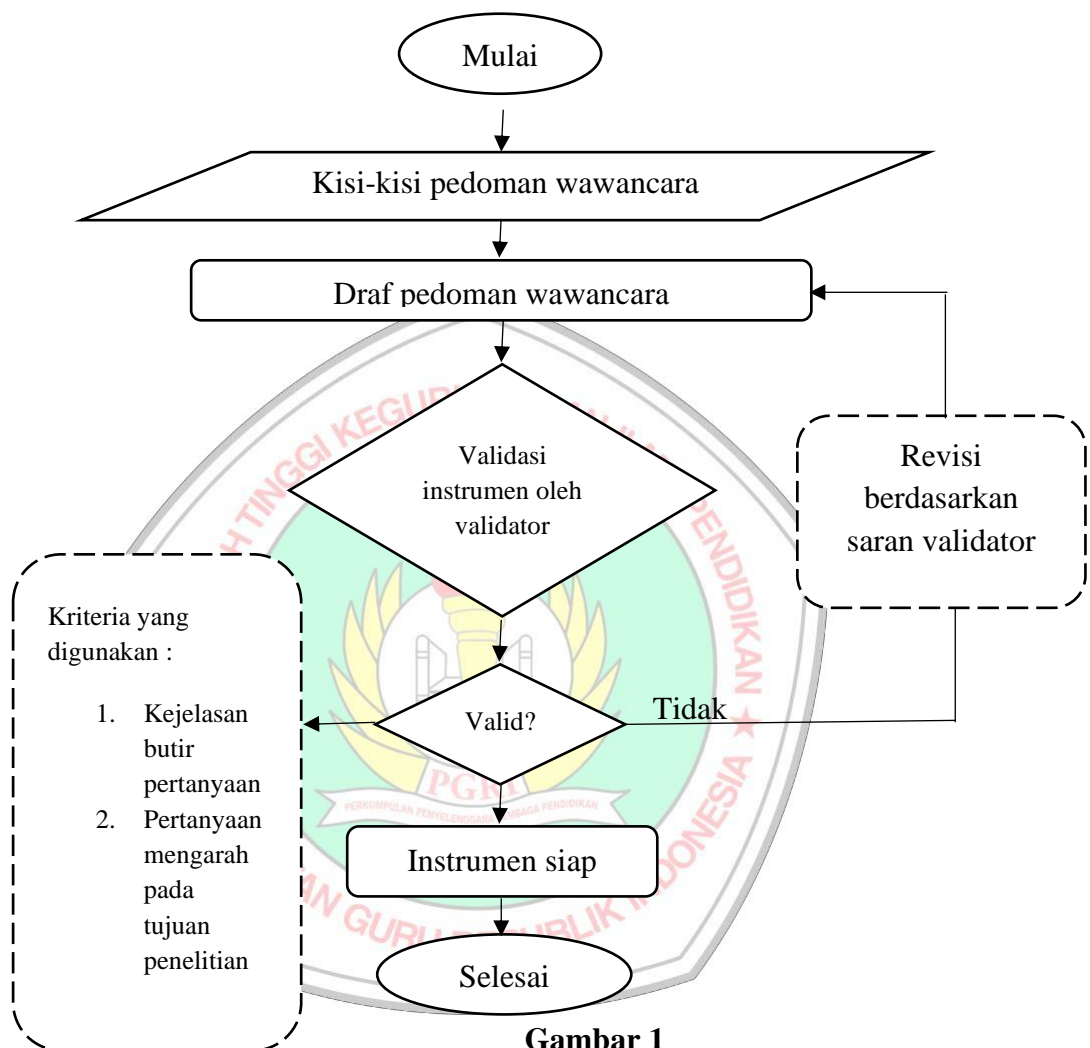
4) Proses Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan terhadap hasil wawancara didahului dengan menggabungkan beberapa informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan. Selanjutnya, informasi tersebut digunakan untuk menguji validitas data dengan triangulasi teknik. Dengan demikian kesimpulan hasil analisis yang diperoleh menjadi lebih akurat.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil pembinaan karakter pelajar Pancasila berbasis sekolah

Adiwiyata dan dijadikan dasar dalam menguji validitas data dengan menggunakan triangulasi teknik.



Gambar 1
Alur Pengembangan Instrumen Pedoman Wawancara

d. Instrumen Bantu ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yakni pengambilan data yang berupa gambar atau foto untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi konfirmasi data observasi, dan

wawancara yang telah digunakan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto mengenai proses penelitian.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu alat untuk menguji keakuratan dan kebenaran data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat mengetahui data yang sesuai untuk dijadikan pedoman bagi peneliti. Dalam menguji keabsahan data terdapat uji validitas yang dapat diartikan data yang ditemukan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

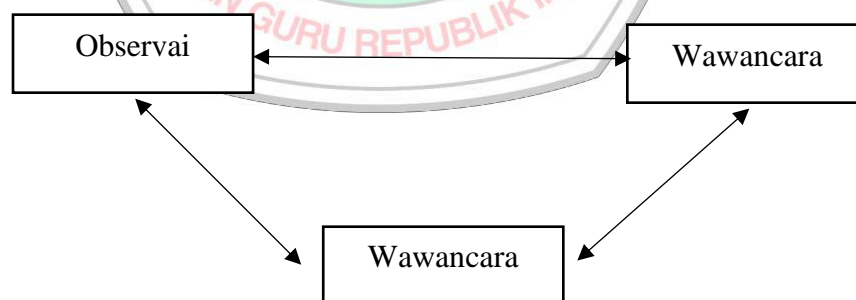
Pada penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data terdapat berbagai teknik seperti : 1) kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), 4) kepastian (*confirmability*) (Sugiyono, 2013 : 270).

- 1) Uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmasi pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.
- 2) Uji keteralihan diartikan sebagai nilai transfer yang bergantung pada pemakai, sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

- 3) Uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
- 4) Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, yang dilakukan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmasi.

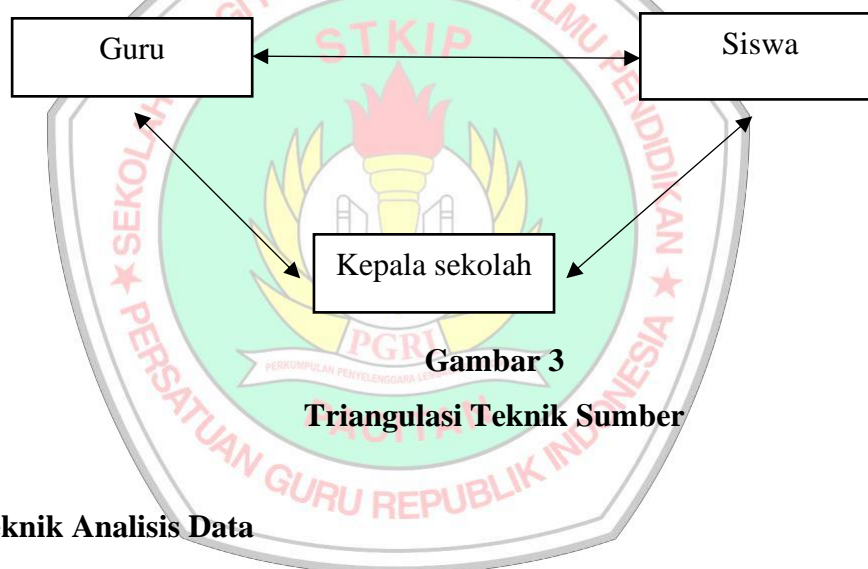
Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2014 : 330).

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun gambar triangulasi teknik dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Keabsahan data dengan triangulasi teknik untuk mengecek kebenaran data mengenai strategi pembinaan karakter pelajar Pancasila berbasis sekolah Adiwiyata dari berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui triangulasi teknik dapat menentukan validitas instrumen. Triangulasi sumber adalah teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2015 : 330). Sedangkan untuk triangulasi sumber dalam penelitian ini sebagai berikut :

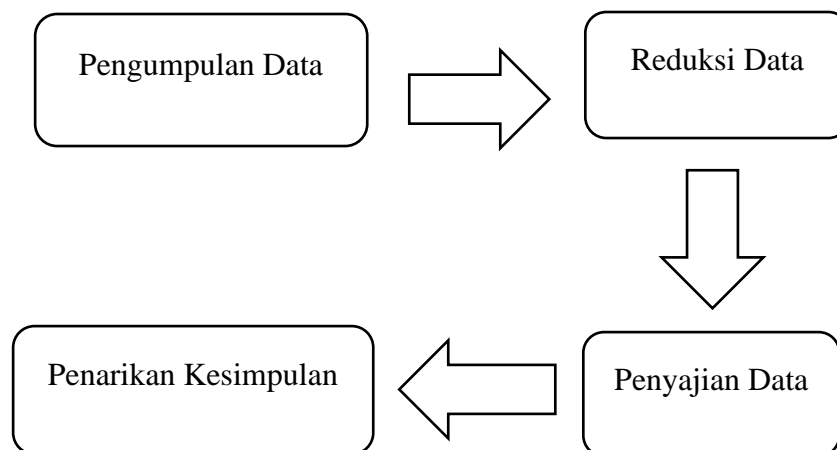


F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015 : 335).

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai adanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2015 : 336). Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.



Gambar 4

Teknik Analisa Data

Berdasarkan bagan di atas diuraikan lebih lanjut berikut ini :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan jika diperlukan (Sugiyono, 2015 : 339).

Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang telah diperoleh lapangan menghasilkan jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam proses analisis data. Tahapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Mewawancarai subjek yang telah dipilih sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

b. Hasil wawancara tersebut disajikan dengan bahasa yang baik dan di transformasikan ke dalam catatan.

2. Penyajian data

Setelah data selesai direduksi, selanjutnya dalam analisis data adalah display data atau penyajian data. Menurut Sugiyono (2015 : 341) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data (display data) dalam penelitian ini meliputi menyajikan hasil wawancara berdasarkan subjek yang telah dipilih secara tertulis.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yang berupa pekerjaan siswa dan hasil wawancara dilakukan analisis. Kemudian disimpulkan yang berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan

berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Dari hasil penyajian data mengumpukan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

